

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah cara yang digunakan untuk memahami permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian yang dijabarkan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BMT yang ada di Yogyakarta. Sampel yang digunakan yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki otoritas pada koperasi syariah dan kepala cabang sebagai sumber informasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara yang akan dilakukan pada seluruh sampel informan tersebut. Kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek-subjek sesuai tujuan dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis.

Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai pertimbangan bahwa objek yang dipilih telah sesuai sebagai objek penelitian, antara lain:

1. Dewan pengawas syariah KSPPS BMT Hidayah Umat
2. Pimpinan KSPPS BMT F 35

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

BMT Hidayah Umat

Jl. Nyi Adisoro I, No. 2, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Telp. 0274-7401313, 0274-6809247

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan yang akan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi sumber informasi adalah dewan pengawas syariah dan Kepala Kantor BMT Hidayah Umat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang diambil yaitu data langsung atau data primer, sehingga memberikan informasi yang akurat dalam penelitian. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penelitian.

Data langsung adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau sumber data yang akurat. Data ini di dapat dari koperasi syariah yang berada di Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dimana objek yang diwawancarai untuk sekaligus memberikan ide dan pendapatnya terhadap masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berwenang dan kepala cabang KSPPS Artha Prima dan BMT Hidayah Umat. Serta menganalisis hasil dari wawancara yang telah diperoleh.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari beberapa sumber seperti data yang berkaitan dengan wacana fungsi DPS terhadap koperasi syariah berupa buku-buku dan artikel. Sumber dari internet, koran, majalah dan publikasi lainnya, serta dokumen-dokumen yang berkaitan. Data ini digunakan sebagai pelengkap data pokok yang telah di dapat dari koperasi syariah yang digunakan sebagai objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dimana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dimana diharapkan melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sehingga peneliti dapat mengamati serta menyimpulkan seberapa besar pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan memahami makna dari perilaku mereka.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses untuk memperoleh informasi yang dilakukan melalui komunikasi langsung atau bentuk komunikasi verbal dengan objek yang dituju. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab.

Proses wawancara di sini akan dilakukan setelah memperoleh izin oleh pihak koperasi syariah kepada informan yang dituju. Peneliti akan menggunakan wawancara secara terstruktur dimana akan dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan kedua Dewan Pengawas Syariah yang masing-masing dimiliki oleh koperasi syariah dan kepala cabang pada kantor tersebut tentang masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah pengumpulan data sekunder yang berupa data-data yang diperoleh dari kedua koperasi syariah di Yogyakarta, dan mencari sumber lain seperti buku, majalah, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Keabsahan dan Kredibilitas

Keabsahan data merupakan faktor penting dalam mengolah sebuah data yang telah diperoleh. Untuk menetapkan apakah data yang telah diperoleh tersebut dikatakan sah atau tidak maka diperlukan teknik pemeriksaan. Dimana pemeriksaan harus berdasarkan atas beberapa kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan akan diuji keabsahan dan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data dapat dilakukan melalui 3 cara, antara lain:

1. Triangulasi metode

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Jika peneliti mendapatkan hasil yang berbeda, maka hasil tersebut dapat didiskusikan dengan narasumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi sumber

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan yang telah diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. Data tersebut dapat dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan, seperti dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, dan lain-lain.

3. Triangulasi teori

Metode ini membandingkan data yang diperoleh dengan tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode ini digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh sesuai dengan teori sehingga data dapat diolah menjadi hasil penelitian yang akurat. Pemilihan penggunaan metode ini telah disesuaikan dengan permasalahan yang penulis sedang teliti. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak meluas dan keluar dari pembahasan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah lengkap, selanjutnya akan dilakukan proses analisis data. Dalam melakukan proses ini, peneliti harus melihat secara cermat mengenai hasil wawancara yang telah diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid. Sehingga penelitian ini akan memperoleh hasil yang sesuai antara praktik dan teori agar penulis dapat memberikan solusi yang signifikan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *deskriptif* dimana proses pemecahan masalah akan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan. Kemudian segala bentuk permasalahan yang terjadi dilapangan akan disesuaikan dengan teori yang telah ada.